

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di bangku sekolah dasar adalah awal dalam mencari ilmu untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Melalui pendidikan, kepribadian seseorang akan terbentuk. Di bangku sekolah dasar ini, siswa akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai keterampilan. Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran IPA diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa tentang alam sekitar, hewan dan tanaman yang hidup di bumi ini mulai dari cara merawat, cara melestarikan dan penyebab terjadinya kerusakan/kepunahan.

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan pendidik untuk memanusiakan manusia melalui usaha pembentukan kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan, sehingga usaha pengajaran yang dilakukan pendidik menghasilkan lulusan yang kreatif, dan dapat diterima di masyarakat. Peran guru sangat penting agar tujuan pengajaran dapat terlaksana dengan baik, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan konsep-konsep materi pelajaran IPA yang akan disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran IPA di tingkat SD/MI terdapat penekanan pembelajaran SALING TEMAS (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui

penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Dalam pelaksanaan pengajaran seorang guru sangat memerlukan model dalam proses belajar mengajar disekolah sebagai penunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara, contoh maupun pola yang mempunyai tujuan menyajikan pesan kepada siswa agar dapat dipahami, dengan memperhatikan kemampuan peserta didik, materi dan kelas yang digunakan sebagai penerapan model pembelajaran tersebut. Salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk dapat menyampaikan ide atau gagasan mereka kepada teman-temannya.

Model pembelajaran ini efektif untuk melatih peserta didik menjelaskan kembali didepan kelas materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru, berdasarkan pemahamannya. Model pembelajaran ini akan relevan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dijelaskan. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada rekannya, dan mendorong berkembangnya potensi berpikir kritis peserta didik secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN 055993 Perdamaian, ditemui masalah dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu: guru lebih sering menerapkan model pembelajaran ceramah, pada saat guru

menjelaskan materi pembelajaran IPA terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan karena penjelasan yang disampaikan hanya terpaku pada buku paket sehingga siswa menjadi bosan, dan ketika evaluasi pun guru jarang meminta siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya sehingga siswa kurang percaya diri menyampaikan hasil pekerjaannya didepan kelas serta hasil belajar peserta didik kelas IV dalam mata pelajaran IPA masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 055993 Perdamaian diperoleh informasi yang menyatakan bahwa nilai KKM mata pelajaran IPA yaitu 70 pada indikator perubahan kenampakan permukaan bumi. Adapun hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA masih dibawah rata-rata nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dari 23 orang peserta didik hanya ada 5 orang atau sekitar 21,7 % mencapai KKM, Sedangkan 18 orang lainnya atau 47,8% tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran IPA.

Dari permasalahan diatas, seorang pendidik dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran yang baru sehingga siswa lebih aktif dan hasil belajar dapat meningkat. Salah satu cara dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam proses pembelajaran, dimana dalam model pembelajaran ini guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya di depan kelas sehingga menuntut siswa berpikir serta merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas tersebut dan melatih rasa percaya diri.

Dari permasalahan di atas, seorang pendidik dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran yang baru sehingga peserta didik lebih aktif dan hasil belajar dapat meningkat. Dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya di depan kelas sehingga menuntut siswa berpikir serta merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas tersebut dan melatih rasa percaya diri peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu untuk mengadakan perbaikan pembelajaran menggunakan kegiatan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Di Kelas IV SD 055993 Perdamaian Tahun Pelajaran 2017/2018”**. Penelitian ini dianggap penting karena dengan adanya penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kelas IV SD 055993 Perdamaian.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.
2. siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi.
3. siswa kurang percaya diri menyampaikan hasil pekerjaannya didepan kelas.

4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas pembatasan masalah dalam penelitian ini dipilih yaitu **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Di Kelas IV SDN 055993 Perdamaian Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan kenampakan permukaan bumi dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV SDN 055993 perdamaian tahun pelajaran 2017/2018?”**.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah **“Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan kenampakan permukaan bumi dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV SDN 055993 perdamaian tahun pelajaran 2017/2018”**.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dan referensi dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja guru yang berada di bawah tanggung jawabnya, khususnya dalam penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinnya.

### 2. Bagi Guru

Sebagai referensi dan motivator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, juga sebagai masukan untuk memperbaiki cara mengajar agar menjadi lebih baik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya tentang penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.